

# Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Kerja Praktek Industri Mahasiswa Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Susanti<sup>1)</sup>, Masriah<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Jl. Pawiyatan Luhur I / 1 Bendan Duwur Semarang, 50233

Email : susanti@polimarin.ac.id, masriah@polimarin.ac.id

## Abstrak

Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi bidang Maritim yang setiap tahunnya meluluskan alumni yang tersebar di seluruh dunia usaha dan dunia industri yang sesuai dengan bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap lulusan praktek industri terkait *soft skills* dan *hard skills* serta unsur lainnya. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Metode pengumpulan data survei melalui kuesioner. Tipe penelitian adalah *ex post fact*. Responden 30 perusahaan pengguna lulusan praktek industri. Jawaban kuesioner menggunakan skala Likert dengan perhitungan untuk mencari GAP, di mana GAP merupakan selisih antara nilai realitas dan nilai harapan DUDI terhadap kualitas lulusan. Peranan *stakeholder* tidak mungkin dapat diabaikan, karena mereka lah pihak pengguna lulusan dari Polimarin khususnya program studi KPN. Kebutuhan dan penilaian *stakeholder* dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi oleh Polimarin dalam memperbaiki kualitas lulusan, memastikan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan serta digunakan sebagai umpan balik dalam rangka meningkatkan mutu lulusan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Analisis kepuasan, Pengguna lulusan

## Abstract

Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang is a vocational higher education institution in the maritime field that annually graduated alumni spread throughout the business world and the industrial world in accordance with their fields. This study aims to look at the level of satisfaction of the business and industry institutions towards graduates of industry practices related to soft skills and hard skills and other elements. The research method is a descriptive method. Method of collecting survey data through questionnaires post fact. The respondents were 30 person as user companies graduated from industrial practice. The questionnaire answers use a Likert scale with calculations to find GAP, where GAP is the difference between the value of reality and the value of expectations of the business and industrial institutions to the quality of graduates. The role of stakeholders can not be ruled out, because they are the users of graduates from Polimarin, especially the first study program KPN. Stakeholder needs and assessment can be used as evaluation tools by Polimarin in improving the quality of graduates, ensuring that graduates have the ability and expertise in accordance with the needs of graduate's users and used as feedback in order to improve the overall quality of graduates.

**Key words:** Analyst satisfaction, User graduates

## 1. PENDAHULUAN

Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN) Semarang merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi bidang maritim. Perguruan Tinggi sebagai instansi pendidikan yang memegang peranan penting dalam melahirkan generasi yang cerdas dalam pembangunan bangsa di Indonesia. Perguruan tinggi masih mengutamakan untuk menghasilkan lulusan daripada memperdayakan kualitas lulusannya baik di dunia kerja maupun dunia wirausaha.

Komponen penting dalam sebuah institusi adalah kualitas lulusan dimana diharapkan siap diserap oleh masyarakat sebagai pengguna yang merupakan ujung tombak akuntabilitas sebuah perguruan tinggi dimata masyarakat. Keberadaan dan aktivitas mereka akan membawa atribut perguruan tinggi, kelebihan, keunikan maupun kekurangan perguruan tingginya. Polimarin khususnya Program Studi KPN berupaya memperbaiki kualitas lulusannya, sehingga tercipta dan meningkatkan kepuasan konsumen pengguna lulusan praktek industri

Dengan demikian diperlukan sebuah penelitian yang menganalisis kepuasan pengguna lulusan praktek industri. Penilaian pengguna lulusan praktek industri dari berbagai perspektif dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan proses pembelajaran dan review kurikulum.

Studi kepuasan pengguna ini hanyalah salah satu alat untuk mengukur kualitas lulusan dalam praktek industri. Sebagai acuan umum, kepentingan dan kepuasan pengguna dengan ketrampilan lulusan dalam praktek bisnis diukur. Kemampuan lulusan yang dinilai dalam kaitannya dengan hardskill dan softskill harus mengambil langkah penting sebagai institusi baik dalam kurikulum maupun dalam kehidupan civitas akademika untuk lebih meningkatkan kualitas lulusannya. Juga langkah kerjasama dengan pengguna/perusahaan dengan Polimarin sebagai lembaga pendidikan harus ditingkatkan, yang kemudian harus menjadi masukan untuk memperbaiki sistem pendidikan di polimarin agar terus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diterima dengan baik di dunia kerja nantinya diharapkan dapat menjadi feed back bagi perbaikan sistem pendidikan di Polimarin, sehingga terus menerus mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan diterima dengan baik di dunia kerja maupun dunia usaha.

Hal ini untuk mengetahui apakah Polimarin Semarang telah mampu memenuhi tuntutan yang diharapkan oleh dunia bisnis dan dunia industri, dengan demikian untuk mengetahui hal tersebut diatas, maka perlu melakukan penelitian yang bertujuan menganalisa tingkat kepuasan dunia bisnis dan dunia industri terhadap lulusan Polimarin Semarang, melalui pengukuran perbedaan (GAP) antara harapan dan realitas yang dirasakan oleh pengguna lulusan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah kualitas softskill pengguna dunia industri? 2) Bagaimanakah menganalisis pentingnya kepuasan, terutama kemampuan bekerja dalam tim dan kecerdasan emosional? Permasalahan dalam penelitian ini adalah: User Satisfaction Survey merupakan survei yang dilakukan untuk mengetahui seberapa puas dunia usaha dan industri terhadap lulusan. Survei kepuasan pengguna ditujukan pada 30 perusahaan industri praktis, di mana hanya kepuasan dengan kerja tim dan kecerdasan emosional yang dianalisis. Hasil penelitian ini mempercepat terciptanya dunia yang selaras antara pendidikan dan dunia kerja, karena perusahaan/industri harus menjadi "mitra pendidikan" bagi dunia pendidikan.

### Definisi Operasional

Kepuasan Pengguna Lulusan adalah survey yang dilakukan oleh institusi pendidikan dari pihak pengguna terhadap kualitas lulusan praktek industri. Tujuannya adalah untuk mengukur kualitas lulusan dari yang dihasilkan dan yang diharapkan oleh pengguna. Kualitas lulusan mahasiswa praktek industri. Dalam penelitian ini kualitas lulusan adalah 7 kemampuan yang terdapat pada borang BAN akreditasi yaitu kemampuan integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Instrumen dalam penelitian ini kan mengembangkan masing-masing jenis kemampuan ini

### Telaah Pustaka

Apabila lulusan praktek industri itu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja prakteknya maka berarti dia mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuannya di dunia kerja .

Mutu lulusan praktek industri dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh pengguna lulusan praktek industri terhadap hasil kerja yang ditunjukkan lulusan yang bersangkutan.

Informasi dari pihak pengguna lulusan tentang kinerja dari lulusan praktek industri jurusan KPN setelah memasuki dunia kerja, dilihat dari kemampuan aspek: 1) integritas (etika dan moral, 2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), 3) bahasa Inggris, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) komunikasi, 6) kerjasama tim, 7) pengembangan diri.

Menurut Survei (Dalam Putra dan Pratiwi, 2005), lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi di dunia kerja sebagai berikut : ketrampilan organisasi, kejujuran, kapasitas kerja, percaya diri, ramah, sopan, kepribadian bijaksana,  $IP \geq 3,0$ , ketrampilan kreatif, humoris dan kewirausahaan. Indeks Prestasi, ternyata 17 dan 20 poin yang diharapkan dari "karyawan potensial"

Program Praktek industri merupakan salah satu program pembelajaran berbasis kerja yang diarahkan untuk mengintegrasikan antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kompetensi kerja yang diperlukan perusahaan atau suatu organisasi yang terus mengalami perubahan melalui perencanaan, pengawasan dan on the job training.

Praktek industri ini menunjukkan kualitas dan kuantitas perekutan serta penempatan yang harus direncanakan secara memadai agar program ini tidak lebih seperti pembelajaran di kelas hanya diukur melalui kelulusan ujian yang tidak memiliki jaminan kompetensi sesuai dunia kerja.

Dalam Praktek Industri merupakan usaha yang dilakukan oleh perguruan tinggi (Polimarin), untuk menempatkan mahasiswa ke dalam situasi dunia kerja agar mereka mendapat pengalaman langsung berhadapan dengan situasi kerja dengan segala dinamikanya. Pengalaman dalam situasi nyata yang diperlukan oleh lulusan praktek industri akan memungkinkan mereka mengimplementasikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sudah diperolehnya di dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kualitas mahasiswa program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan angkatan 6, yang telah melakukan Kerja Praktek Industri berdasarkan pihak pengguna melalui pendekatan survey. Adapun lokasi di instansi atau perusahaan dimana mahasiswa praktek industri melaksanakannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan program studi KPN Polimarin tahun 2019 yang berjumlah 30 orang, sedangkan populasi mahasiswa Praktek industri adalah mahasiswa angkatan 6 yang berjumlah 30 mahasiswa. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah lulusan praktek industri berjumlah 30 orang.

Yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang: a) Tanggapan pengguna terhadap lulusan praktek industri (pelaksanaan praktek industri) mahasiswa program studi KPN dan b) Rekomendasi dari pihak pengguna terkait kualitas lulusan praktek industri angkatan 6.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dikirimkan lewat e-mail, telepon maupun melalui akun jejaring sosial. Selain penyebaran kuesioner, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap pihak atasan pengguna lulusan praktek industri dengan pembimbing pelaksana praktek industri.

Dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini, semua data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner maupun dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dideskripsikan selanjutnya diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa prodi KPN angkatan 6 yang praktek industri di perusahaan/industri di Indonesia. Industri/perusahaan yang dimaksud adalah yang sesuai dengan kompetensinya prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN). Terkait dengan fokus penelitian tersebut, maka respondennya adalah stakeholder pada perusahaan tempat praktek industri. Alasan pemilihan sampel adalah terutama mahasiswa lulusan praktek industri saat ini, sesuai data yang ada pada database Polimarin. Kemudian kurikulum masih relatif sama dengan kurikulum saat ini. Karena sebagian pertanyaan berkaitan dengan administrasi akademik yang diberikan Polimarin, maka sampel mahasiswa yang baru saja lulus Kerja Praktek Industri, diharapkan dapat memberikan jawaban lebih obyektif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Pengguna terhadap lulusan praktek industri jurusan KPN

Berikut rekapitulasi penilaian pengguna berdasarkan:

**Tabel 1. Integritas lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Integritas	Jumlah	%
1	Sangat Baik	11	36,67 %
2	Baik	18	60,00 %
3	Sedang	1	3,33 %
4	Kurang	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data Primer, 2020

### 1) Integritas (moral dan Etika)

Penilaian Kemampuan lulusan Praktek industri sangat baik mencapai 36,67% dan penilaian baik sebesar 60 %, penilaian sedang 3,33%. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan integritas lulusan praktek industri menunjukkan bahwa mempunyai sifat yang baik

Hai ini ditunjukkan dari etika dan moral (integritas) mereka terhadap orang lain, Integeritas lulusan yang baik memungkinkan mereka dipercaya orang lain, karena dalam diri lulusan biasanya terdapat karakter jujur amanah, tanggung jawab, kedewasaan, dan kemauan bersikap baik, dimana tata aturan perilaku ini secara implementasi telah tercantum dalam setiap kontrak belajar di setiap perkuliahan. Sosialisasi tentang integritas juga melalui pamlet yang terpasang dilingkungan kampus Polimarin

**Tabel 2. Profesionalisme Lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Presionalisme	Jumlah	%
1	Sangat Baik	13	43,33 %
2	Baik	17	56,77 %
3	Sedang	0	0
4	Kurang	0	0
	Total	30	100 %

Sumber : Data primer, 2020

2) Profesionalisme (keahlian berdasarkan bidang ilmu)

Penilaian pihak pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) menunjukkan bahwa lulusan praktek industri, penilaian sangat baik 43,33%, dan penilaian baik 56,67%

**Tabel 3. Penguasaan Bahasa Inggris Lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Bahasa Inggris	Jumlah	%
1	Sangat Baik	3	10 %
2	Baik	21	70 %
3	Sedang	6	20 %
4	Kurang	0	0
	Total	30	100%

Sumber : Data primer 2020

3) Kemampuan berbahasa inggris

Penilaian pihak pengguna terhadap kemampuan bahasa inggris lulusan Praktek industri sebagian besar baik (70%) dan sedang (20 %), diikuti penilaian sangat baik (10 %) Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan bahasa inggris lulusan menunjukkan bahwa kemampuan bahasa inggris lulusan praktek industri bahwa ketrampilan lulusan tersebut terhadap bahasa inggris yang mencakup listening, speaking, reading dan writing dimungkinkan mereka sebagian bisa berkomunikasi dengan bahasa inggris , karena di era globalisasi ini lulusan dituntut menguasai bahasa inggris sebagai bahasa komunikasi global. Penguasaan bahasa inggris oleh lulusan diharapkan dapat menunjang profesionalisme dan menjadi bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Tabel 3. 4. Penguasaan IT lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Penguasaan IT	Jumlah	%
1	Sangat Baik	10	33,3 %
2	Baik	18	60 %
3	Sedang	2	6,7 %
4	Kurang	0	0
	Total	30	100 %

Sumber : Data primer, 2020

4) Penggunaan Teknologi informasi

Penilaian pihak pengguna terhadap pihak pengguna menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan praktek industri sangat baik 33,3% kemudian diikuti 60% penilaian baik, 6,7% penilaian sedang. Tingginya penilaian sebagian besar baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena mereka telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan teknologi informasi oleh mahasiswa lulusan Praktek industri memungkinkan semakin terbukanya informasi dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik.

**Tabel 5. Komunikasi Lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Komunikasi	Jumlah	%
1	Sangat Baik	12	40%
2	Baik	17	56,7%
3	Sedang	1	0,33%
4	Kurang	0	0
	Total	30	100%

Sumber : Data primer, 2020

## 5) Kemampuan Komunikasi.

Penilaian kemampuan komunikasi lulusan praktek industri oleh pihak pengguna sebagian 40% dinilai sangat baik, diikuti sebagian besar 56,7% dinilai baik, dan 0,33% dinilai sedang. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan komunikasi oleh pihak pengguna, karena lulusan praktek industri mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak, seperti atasan/bawahan di instansi (media), teman sejawat, karyawan, dan tamu yang datang ke instansinya (media).

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi berarti kemampuan mengorganisasi pikiran ke dalam bentuk ucapan-ucapan yang jelas, menggunakan tutur kata yang enak didengar, serta mampu menarik perhatian orang lain melalui ucapannya. Komunikasi yang baik harus diikuti dengan perilaku yang jujur dan konsisten dalam pembicaraan. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi ini sangat diperlukan dalam bernegosiasi dengan pihak lain dan menjalin *networking*. Karena pada saat ini ada kecenderungan bahwa dunia usaha tidak lagi saling bersaing, melainkan saling mendekati/ merangkul satu sama lain untuk membentuk jaringan usaha yang saling menguntungkan. Komunikasi ini tidak hanya dalam bentuk lisan tapi juga dalam bentuk tulisan.

**Tabel 6. Kerjasama Tim Lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Kerjasama Tim	Jumlah	%
1	Sangat Baik	15	50 %
2	Baik	15	50%
3	Sedang	0	
4	Kurang	0	
	Total	30	100%

Sumber : Data primer, 2020

## 6) Kemampuan Kerjasama Tim.

Kemampuan kerjasama lulusan praktek industri dalam tim (50%) dinilai sangat baik oleh pihak pengguna, yang diikuti 50% dinilai baik. Sama tingginya penilaian sangat baik dan baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena lulusan memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalu menjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasama yang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami, dan toleransi. menyarankan agar membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain di dalam dunia kerja, sehingga bisa mengenal ciri-ciri pribadi orang lain.

**Tabel 7. Pengembangan Diri Lulusan Praktek Industri Polimarin**

No	Pengembangan Diri	Jumlah	%
1	Sangat Baik	17	56,7 %
2	Baik	11	36,7 %
3	Sedang	2	6.6 %
4	Kurang	0	
	Total	30	100%

Sumber : Data primer, 2020

## 7) Pengembangan diri.

Sebagian besar (56,7%) alumni dinilai sangat baik kemampuan pengembangan dirinya, diikuti penilaian baik sebesar 36,7%, penilaian cukup sebesar 6,6 %, Tingginya penilaian sangat baik terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan praktek industri dimungkinkan karena lulusan praktek industri memiliki kemampuan untuk introspeksi diri dan terbuka untuk menerima masukan berupa informasi

sejawat, anggota keluarga) guna pengembangan dirinya mencapai kinerja unggul.

Hasil deskripsi variabel kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pilihan jawaban responden terlihat dan terwakili dari angka mean, nilai mean berkisar antara 2.9 - 3.9 artinya rata-rata responden memilih jawaban mendekati baik dan amat baik. Mean terendah pada item 24 sebesar 2.9 berarti pengguna lulusan memilih menjawab mendekati baik bahwa lulusan Polimarin telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris sesuai dengan yang di harapkan. Mean tertinggi pada item 3 dengan nilai 3.9 berarti pengguna lulusan memilih menjawab mendekati amat baik bahwa lulusan Polimarin hampir semua memiliki kesopanan yang tinggi sesuai yang diharapkan

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan kuesioner penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yang menggunakan alat bantu *software SPSS Versi 24*. menunjukkan bahwa semua indikator memiliki *loading factor* lebih dari 0,4, maka dinyatakan valid. nilai KMO pada variaebe kepuasan pengguna lulusan menunjukkan nilai diatas 0,5, angka tersebut menunjukkan bahwa data sudah memenuhi kriteria kecukupan sampel yang disyaratkan dalam uji validitas, bahwa untuk variabel kepuasan pengguna lulusan nilai croanbach alpha ( $\alpha$ ) adalah 0,930 atau sudah memenuhi syarat angka yaitu di atas 0,7, maka dikatakan reliabel dan dapat dimanfaatkan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan praktek industri prodi KPN dapat disimpulkan bahwa: Penilaian tingkat kepuasaan dunia industri terhadap lulusan praktek industri Polimarin Semarang tahun 2020 pada dasarnya dunia industri sudah menganggap sangat puas terhadap kompetensi *Hardskill, Softskill*. Hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat dijadikan masukan bagi semua pihak, khususnya Polimarin Semarang sebagai instusi pendidikan untuk dapat merancang desain program-program dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung terciptanya lulusan praktek industri yang semakin berkualitas baik *hardskill, soft skill* maupun faktor-faktor lainnya. Diharapkan pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan ini menjadi masukan pula bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan pemagangan dari lulusan praktek industri POLIMARIN Semarang, dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta mengakselerasi terciptanya keselarasan dunia pendidikan dan dunia kerja karena perusahaan/industri sudah semestinya menjadi "mitra pendidikan" bagi dunia pendidikan. Berikut hasil evaluasi pelaksanaan praktek industri mahasiswa prodi KPN di berbagai perusahaan di Indonesia: Kesuaian keahliaan mahasiswa praktek industri dengan lokasi dinilai sebagian besar baik (56,67%) , diikuti sangat baik (43.33%). Tingginya penilaian baik terhadap kesesuaian keahlian mahasiswa praktek industri diperoleh dari wawancara mentor atau petugas di yang ada di lokasi praktek industri yang ditugaskan untuk memberi pengarahan, bimbingan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kesesuaian keahlian ini menjadi point penting dalam aspek kurikulum Program studi KPN yang berupaya melakukan penyesuaian materi kuliah dengan kondisi lapangan. Budaya kerja dan perannya perlu dipahami dalam memperoleh ketrampilan khusus atau profesi yang terkait masa depan karier peserta praktek industri. Adapun strategi pembelajaran di beberapa lokasi praktek industri yang telah ditempuh oleh mahasiswa praktek industri prodi KPN lebih menekankan pada ketrampilan umum seperti ktrampilan komunikasi, kerjasama, motivasi diri, analisis, pemecahan masalah. Penilaian Terhadap Lulusan Praktek Industri Program studi Diploma 3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN) diarahkan pada perusahaan/industri yang sesuai dengan kompetensinya pada prodi KPN. Dari pihak mahasiswa prodi KPN menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan dalam berwirausaha, begitu juga bagi industri/perusahaan mendapatkan tenaga kerja, ikut andil dalam mendidik anak bangsa, serta mendapatkan tambahan wawasan keilmuan dari perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, E.D dkk., 2016.*Pengembangan Model Pengukuran Soft Skills Mahasiswa Politeknik di Indonesia, Proseding Seminar Nasional Riset Inovatif* (SENARI 4 Undhiksa)
- Callan, VJ & Ashworth. (2004). P. Working together: Industry and VET provider training partnerships. NCVER, Adelaide, SA, 2004. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED495165.pdf>
- Combs & Davis. (2010). *Demystifying Technical Training: Partnership, Strategy and Execution.* San Fransisco: Pfeiffer
- Fikri, SW.Wiyani, dan A.Suwandaru, 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 3 No.1 Januari 2016* <https://media.neliti.com/Kementerian>
- Finch, C. R & Crunkilton. J. R. (1979). *Curiculum development in vocational and technical education: planning, content, and implementation.* Boston, Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Helmy, Abdullah. (2014). *VET Training and Industry Partnership: A Study in East Java, Indonesia.* <http://vuir.vu.edu.au/28814/1/Helmy%20Abdullah.pdf>.
- Ira Setianingsih, Mohammad Abrori. *Analisis Kualitas Lulusan Bedasarkan Tingkat Kepuasan*

- Pengguna Lulusan, <https://doi.org/10.23917/jiti.v12i1.662>
- Irwanto, (2021). *Link and Match Pendidikan Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Industri di I ndonesia*, <https://stp-mataram.e-journal.id>
- Muhammad, A., 2016. *Analisa Profil Soft Skill Mahasiswa dan Alumni Politeknik Manufaktur Negeri Bandung*, Jurnal Mimbar Vol. 32, Nomor 1
- Panjaitan J.E., & Yuliati A.L 2016, *Pengaruh Kualitas Pelayanan* 11 (2) pp.265-289Roky, Yones. 2016. *Analisis Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik Sekolah Tinggi Theologia*. Jaffray Makasar, *Jurnal Jaffray*. 14 (2) pp 270-29
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No.8 tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, Jakarta. terhadap *Kepuasan Pelanggan JNE Cabang Bandung Darema*, *Jurnal Manajemen*
- P Marana., Labaka, Leire, Sarriegi, and Jose Mari. (2017). *A framework for public-private-people partnerships in the city resilience-building process*. <https://ac.els-cdn.com>.
- Ruslan, R. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Panjaitan J.E., & Yuliati A.L 2016, *Pengaruh Kualitas Pelayanan* 11 (2) pp.265-289Roky, Yones. 2016. *Analisis Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik Sekolah Tinggi Theologia*. Jaffray Makasar, *Jurnal Jaffray*. 14 (2) pp 270-29
- Sadikin, dkk., 2015. *Studi Korelasi Antara Nilai Soft Skill Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa di Politeknik Manufaktur Negeri Bandung*. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. XII, Nomor3
- , 2010. Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudira, Putu. (2013). TVET ABAD XXI: Filosofi, Teori, Konsep, Strategi Pembelajaran Vokasional. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sumbodo, Wirawan., Pardjono., Samsudi., & Rahadro., Winarno Dwi. (2018). Implementation of partnership
- Sudira, Putu. (2013). TVET ABAD XXI: Filosofi, Teori, Konsep, Strategi Pembelajaran Vokasional. Yogyakarta: UNY Press